

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Berdasarkan uraian masalah yang telah dijelaskan, maka peneliti memilih menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Menurut Sugiono penelitian kualitatif digunakan untuk meneliti kondisi obyek yang alamiah atau natural.¹ Selain itu metode kualitatif juga dapat memberikan rincian yang kompleks tentang fenomena yang sulit diungkapkann oleh metode kuantitatif.² Dalam pengertian yang lain penelitian kualitatif yaitu penelitian yang menghasilkan prosedur analisis statistic atau cara kuantifikasi lainnya.³ Data-data yang diambil dalam penelitian kualitatif yaitu berupa data-data yang didapat dari proses pengumpulan dan pengolahan data berupa teks dan doukumen.

Menurut Bogdan Taylor sebagaimana yang dikutip oleh Andi Prastowo bahwa metode Kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif kualitatif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau pelaku yang diamati.⁴

¹ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: alfabeta, 2009), hlm. 1

² Anselm Strauss dan Juliet Corbin, *Dasar-Dasar Penelitian Kulitatif*, (Yogyakarta:Pustaka Pelajar,2013), hal.5.

³ Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cetakan kedua puluh enam (Bandung: Remaja Rosdakarya,2009), hal.6.

⁴ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Prespektif Rancangan Penelitian*, cet ketiga, (Jakarta: Ar Ruzz Media, 2016), hal. 22

Dalam hal ini peneliti melakukan observasi langsung ke TPQ Baiturahim Desa Grenggeng Kecamatan Karanganyar Kabupaten Kebumen guna mendapatkan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian. Baik dari segi fisik, sarana dan prasarana, maupun dari prose pembelajaran. Pendekatan kualitatif menuntut peneliti untuk aktif dilapangan agar hasil dari penelitian tersebut akurat dan dapat dipertanggung jawabkan.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan serangkaian prosedur dalam melakukan suatu penelitian guna mengumpulkan dan menganalisis data untuk menemukan variabel yang akan menjadi fokus penelitian. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia desain penelitian terdiri dari dua suku kata yaitu desain yang berarti rancangan sedangkan penelitian artinya pemeriksaan yang teliti.⁵ Desain penelitian dapat diartikan sebagai rancangan kegiatan pengumpulan, pengolahan, analisis dan penyajian data yang dilakukan secara sistematis dan objektif.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian dengan model deskriptif kualitatif. Penelitian model deskriptif ini diarahkan untuk memberikan gejala-gejala, fakta-fakta atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat mengenai sifat-sifat populasi atau daerah tertentu.⁶

Dalam pengertian lain metode penelitian deskriptif kualitatif merupakan

⁵ Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta, 1990

⁶ Nurul Zuriyah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*, Cetakan ketiga, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2009),hal.47.

salah satu metode penelitian yang berusaha mengungkap fakta kejadian atau peristiwa, objek, aktivitas, proses dan manusia secara “apa adanya” pada waktu sekarang atau dalam jangka waktu yang masih memungkinkan dalam ingatan responden.⁷

Diharapkan dengan penelitian model kuantitatif deskriptif ini dapat mengungkap informasi dan menjawab apa yang menjadi fokus masalah pada penelitian ini.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian dalam penelitian ini merupakan sumber data, dalam penelitian kualitatif sumber data disebut juga dengan informan.⁸ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan sumber data yang bersifat deskriptif, dimana peneliti mengambil data dari proses observasi, wawancara dan dokumentasi. Pengumpulan data yang dilakukan bersumber dari data primer dan sekunder. Sumber data primer merupakan sumber data yang diperoleh langsung dari informan seperti kepala TPQ Baiturahim Desa Grenggeng Kecamatan Karanganyar Kabupaten Kebumen, ustadz dan ustadzahnya serta peserta didik TPQ Baiturahim

Subjek dalam penelitian ini yaitu

1. Bapak Darmuji S, Pd selaku kepala TPQ Baiturahim Desa Grenggeng Kecamatan Karanganyar Kabupaten Kebumen.

⁷ Andi Prastowo, *Memahami Metode-Metode Penelitian : Suatu Tinjauan Teoritis dan Prakti, cet ketiga*, (Jogjakarta, Ar Ruzz, 2014), hal. 203

⁸ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, cet kesebelas, (Bandung: PT Reamaja Rosdakarya, 2015), hal. 285

2. Ustadz Muhammad Lukman Malik Falsafah selaku pengajar di TPQ Baiturahim Desa Grenggeng Kecamatan Karanganyar Kabupaten Kebumen.
3. Santriwan dan satriwati TPQ Baiturahim Desa Grenggeng Kecamatan Karanganyar Kabupaten Kebumen.

D. Teknik Pengumpulan Data

Beberapa hal yang perlu dilakukan oleh seorang peneliti dalam penelitiannya yaitu mengumpulkan data-data. Hal ini dilakukan agar hasil dari proses penelitiannya lengkap dan dapat dipertanggungjawabkan. Teknik pengumpulan data merupakan upaya yang dilakukan oleh seorang peneliti dalam mengambil, mengumpulkan dan menghimpun atau menjangkau data penelitian.⁹ Pengumpulan data yang dilakukan secara kualitatif pada dasarnya bersifat sementara sebab penggunaan datanya ditentukan oleh konteks permasalahan dan gambaran data yang akan di peroleh.¹⁰ Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

1. Observasi

Observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan penelitian secara teliti dan pencatatan secara sistematis.¹¹ Terlebih untuk memudahkan peneliti dalam proses

⁹ Suwartono, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: CV Andi Ofset, 2014), 41.

¹⁰ Nursapiah, *Penelitian Kualitatif*, (Medan: Wal-AshriPublising,2020),73.

¹¹ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, Cetakan Kedua, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hal.143.

penelitian berikutnya peneliti dapat membuat kronologi dari setiap kegiatan.¹² Jadi observasi merupakan metode pengumpulan data dimana penenliti mencatat semua informasi sebagaimana yang mereka saksikan selama penelitian.¹³ Dalam kegiatan ini peneliti turun langsung ke lapangan dan berinteraksi dengan guru serta peserta didik.

Peneliti dapat melihat dan mengamati setiap sudut bangunan baik di dalam ruang kelas maupun di luar ruang kelas, guna mengamati keadaan sarana dan prasarana yang ada di TPQ Baiturahim tersebut, serta dapat berbincang bincang dengan kepala TPQ, Ustad dan ustadzah serta santri guna mendapat informasi yang jelas terkait proses pembelajaran yang ada di TPQ Baiturahim Desa Grenggeng Kecamatan Karanganyar Kabupaten Kebumen, untuk kemudian dicatat sebagai hasil awal sebelum penelitian dilakukan.

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang sering dilakukan dalam suatu penelitian, yaitu dengan bertemunya dua orang untuk saling bertukar informasi melalui tanya jawab. Wawancara ini dilakukan dengan cara salah satu pihak mengajukan pertanyaan dan terwawancara atau pihak yang lain memberikan jawaban dari pertanyaan

¹² Moh. Soehadha, *Metode Penelitian Sosial Kualitatif untuk Studi Agama* ,(Yogyakarta: SUKA press UIN Sunan Kalijaga , 2012), hal 110-112.

¹³ W. Gulo, *Metode Penelitian*, cet kelima, (Jakarta: PT Grasindo, 2007). Hal. 110

tersebut.¹⁴ Seperti pertanyaan yang berkaitan dengan proses pembelajaran dan metode pembelajaran yang digunakan sebelum menerapkan metode *Yanbu'a*, serta antusiasme santri dalam penerapan metode *Yanbu'a*. Dalam proses wawancara dikempokan menjadi 3 yaitu wawancara terstruktur, semi terstruktur dan terbuka.¹⁵

Proses wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan kepala TPQ Baiturahim, dalam hal ini peneliti mewawancarai Bpk Darmuji, S.Pd dan Ustad Muhammad Lukman Malik Falsafah selaku tenaga pengajar di TPQ Baiturahim, serta santri TPQ Baiturahim baik santri laki-laki maupun santri perempuan. Kegiatan wawancara ini bersifat struktur dan semi struktur karena ada beberapa pertanyaan yang sudah dirancang sedemikian rupa guna mendapatkan informasi yang akurat.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya.¹⁶ Proses dokumentasi ini dilakukan guna menguatkan proses kegiatan penelitian sehingga hasil penelitian yang didapat akan lebih kuat serta mengidentifikasi kecenderungan dalam

¹⁴ Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 186.

¹⁵ Craig A Mertler, *Action Research Mengembangkan Sekolah Memberdayakan Guru*, Edisi ketiga, alih bahasa Dartanto, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hal. 100

¹⁶ Suharmini Arikunto, *Prosedur Penelitian*, Cetakan kelima belas, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), Hal.274.

penelitian dan praktek mengenai suatu fenomena dalam suatu bidang.¹⁷ Selain itu proses dokumentasi ini juga sebagai sarana untuk mengumpulkan data terkait dengan gambaran umum TPQ Baiturahim, meliputi sejarah berdirinya, struktur organisasinya, fasilitas, pendidik dan peserta didik serta data-data lain yang dibutuhkan dalam proses penelitian.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dipersiapkan sebelum melakukan pengumpulan data. Analisis data merupakan rangkaian kegiatan pengelompokan, penelaahan, penafsiran, sistemasi dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademik dan alamiah.¹⁸

Teknik analisis data merupakan langkah awal bagi peneliti untuk mengetahui informasi-informasi yang diperlukan dalam penelitian. Maka peneliti perlu terjun langsung kelapangan supaya lebih jelas hal-hal apa saja yang perlu dipersiapkan dalam penelitian. Dalam hal ini penulis menggunakan beberapa langkah dalam teknis analisis data diantaranya yaitu :

1. Oreientasi atau Deskripsi

Orienatasi atau deskripsi merupakan langkah awal bagi penulis sebelum melakukan penelitian. Kegiatan deskripsi ini dilakukan langsung oleh peneliti yaitu dengan turun langsung ke lapangan dengan melihat, mengamati, dan mendengar semua kegiatan yang menjadi objek penelitian

¹⁷ Durri Andriani,Dkk, *Metode Penelitian*, cet keduabelas, (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2016),hal. 54.

¹⁸ Ibid. H. 191

kemudian peneliti menulis semua informasi yang didapat dari kegiatan observasi tersebut. Hal ini juga dilakukan oleh peneliti di TPQ Baiturahim Desa Grenggeng Kecamatan Karanganyar Kabupaten Kebumen dengan mengamati gedung TPQ, sarana dan prasarana yang ada di TPQ Baiturahim, dan proses pembelajaran di TPQ Baiturahim Desa Grenggeng.

Hasil dari kegiatan deskripsi ini masih belum tersusun dengan rapih oleh karena itu penulis perlu menyusun kembali hasil dari kegiatan deskripsi ini sehingga memperoleh informasi yang mudah dipahami.

2. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemilihan data atau pemusatan data informasi dari hasil pengamatan lapangan. Dalam pengertian lain reduksi data merupakan rangkuman atau pemilihan hal-hal yang dianggap pokok sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data.¹⁹ Setelah semua informasi yang didapat dari proses deskripsi lapangan kemudian peneliti melakukan proses reduksi data. Peneliti memilih data yang telah dikumpulkan dengan seksama sehingga akan diperoleh sebuah data atau informasi yang menarik untuk dijadikan sebagai fokus penelitian. Jadi reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada

¹⁹ Andy Dikson P. Tse, Agung Suprojo, Ignatius Adiwidjaja, "Peran Kader Posyandu Terhadap Pembangunan Kesehatan Masyarakat, *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, Vol. 6, No. 1. 2017: 60-62

penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan.²⁰

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan langkah terakhir dari proses penelitian kualitatif. Dari data-data yang sudah terkumpul dan tersusun dengan rapih maka peneliti dapat melakukan proses penyimpulan data sehingga akan diperoleh informasi data yang jelas dan akurat.

Dalam penelitian kualitatif, kesimpulan yang diperoleh dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan peneliti sejak awal namun bisa juga tidak dapat menjawab rumusan masalah yang sudah ada karena dalam penelitian kualitatif masalah dan rumusan masalah masih bersifat sementara dan masih akan berkembang ketika peneliti berada di lapangan.²¹

²⁰ Rijali, A (2009). *Analisis Data Kualitatif*. <http://Jurnal.uin-antasari.ac.id>. diakses 20 Maret 2021, jam.21.47

²¹ *Ibid* Hal 26